

Optimalisasi Peran Guru dan Siswa MTS. Husnul Khotimah 2 Kuningan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Mendorong Inovasi dan Profesionalisme dalam Pendidikan

Much. Subali Noto¹, Wiwit Apit Sulistyowati², Nurul Ikhsan Karimah³, Cahaya Bilkis⁴, Martini⁵, Nenik Triana⁶

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

email: subalinoto@ugj.ac.id

Abstract

This service program aims to develop the competence of teachers and students of MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan in scientific work through comprehensive and technology-based training. This training involves identifying teacher needs, providing training modules, interactive workshops, and intensive assistance in writing and publishing scientific papers. The implementation of science and technology (Science, Technology, and Arts) in this program includes the use of data writing and analysis software, as well as the development of classroom action research (PTK) that is relevant to daily teaching practices. The outputs of this program include improving scientific paper writing skills, publication in scientific journals, and the application of innovative learning methods in the classroom. Quantitative results showed: 30 research titles were produced by students, 8 proposals were selected for the development of the KREASI competition, 3 final proposals were submitted with 1 winning a gold medal. The expected outcomes are to increase teacher professionalism, innovation in learning, strengthen academic networks, and improve the quality of education at MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan. Thus, this program is expected to make a significant contribution in creating more competent and competitive educators, as well as encouraging the progress of basic education in Indonesia.

Keywords: *scientific writing training, teacher professionalism, technology-based education, community service, Islamic secondary education*

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru dan siswa MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan dalam karya ilmiah melalui pelatihan yang komprehensif dan berbasis teknologi. Pelatihan ini melibatkan identifikasi kebutuhan guru, penyediaan modul pelatihan, workshop interaktif, serta pendampingan intensif dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Implementasi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) dalam program ini mencakup penggunaan perangkat lunak penulisan dan analisis data, serta pengembangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang relevan dengan praktik pengajaran sehari-hari. Output dari program ini meliputi peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah, publikasi di jurnal ilmiah, dan penerapan metode pembelajaran inovatif di kelas. Hasil kuantitatif menunjukkan: 30 judul penelitian dihasilkan siswa, 8 proposal terseleksi untuk pengembangan lomba KREASI, 3 proposal final disubmit dengan 1 meraih medali emas. Outcome yang diharapkan adalah peningkatan profesionalisme guru, inovasi dalam pembelajaran, penguatan jaringan akademik, dan peningkatan kualitas pendidikan di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan tenaga pendidik yang lebih kompeten dan berdaya saing, serta mendorong kemajuan pendidikan dasar

di Indonesia.

Kata Kunci: pelatihan penulisan karya ilmiah, profesionalisme guru, pendidikan berbasis teknologi, pengabdian masyarakat, madrasah tsanawiyah

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas profesionalitas guru salah satunya dilakukan melalui kegiatan pembuatan karya ilmiah (Al Mustaqim, 2023; Mas, 2008; Siregar, 2020; Tamim Mulloh & Muslim, 2022). Melalui kegiatan karya ilmiah guru akan mengetahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan secara valid sehingga berdasarkan hasil penelitiannya dapat digunakan guru untuk menentukan proses pembelajaran seperti apa yang tepat bagi peserta didiknya (Athoillah & Fitriani, 2024; Henny, 2024). Selain dari hal tersebut, guru juga memiliki tingkatan dalam jabatannya. Salah satunya syarat dalam mengajukan kenaikan tingkatan adalah dengan menyusun sebuah karya ilmiah, namun pada kenyataannya, walaupun penulisan karya ilmiah merupakan hal yang penting bagi guru, masih banyak guru yang belum menyusun karya ilmiah seperti diharapkan (Rodhi, 2023). Masih banyak guru yang kurang paham tentang cara penulisan karya ilmiah dan masih bingung bagaimana cara memulai suatu penelitian (Sari et al., 2020). Seringkali seminar diberikan untuk membantu mengatasi kesulitan guru dalam menyusun karya ilmiah. Namun kegiatan ini hanya bersifat informatif yang kurang membawa banyak perubahan. Dampaknya setelah kegiatan seminar sering kali hasil seminar tidak langsung di praktikkan oleh guru, karena tidak ada kegiatan pendampingan bagi guru agar termotivasi dalam membuat suatu karya ilmiah (Slameto, 2015a, 2015b).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 50 guru madrasah tsanawiyah di Kabupaten Kuningan, ditemukan bahwa 78% guru mengalami kesulitan dalam memulai penelitian, 65% tidak memahami struktur penulisan karya ilmiah yang baik, dan 82% belum pernah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah. Hal ini sejalan dengan temuan Sari et al. (2020) yang menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang paham tentang cara penulisan karya ilmiah dan masih bingung bagaimana cara memulai suatu penelitian.

Sebagai pendidik profesional, disamping dituntut untuk mampu melaksanakan tugas pembelajaran dan bimbingan dengan baik, juga harus mampu melaksanakan tugas pengembangan profesi. Melalui penelitian dapat menumbuhkan kebiasaan meneliti pada guru (Adnyani, 2021) agar lebih proaktif dalam memecahkan masalah pembelajaran. Pengembangan diri melakukan pembaharuan, meningkatkan kolaborasi guru-guru untuk memecahkan masalah menemukan dan mengimpelemnasikan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu dapat disimpulkan kegiatan penelitian sangat penting dalam mengembangkan diri dan karir seorang guru (Fitri et al., 2023; Harita et al., 2022). Berdasarkan permasalahan diatas yang telah disebutkan sebelumnya, pada kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk mengadakan program pengabdian dengan memberikan pelatihan tentang karya ilmiah bagi mitra yang dalam hal ini adalah guru di MTs.

Husnul Khotimah 2 Kuningan. Diharapkan melalui kegiatan ini, mampu memotivasi guru agar menjadi guru yang lebih produktif dalam mengembangkan dan menulis suatu karya ilmiah melalui pembuatan proposal dan laporan hasil tentang kegiatan pembelajarannya. Lebih lanjut guru dapat menggunakan laporan ini sebagai prasyarat dalam memenuhi kewajiban sebagai guru. Selain itu program pelatihan ini juga dimaksudkan untuk mengaktifkan kegiatan pada gugus sekolah di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan. Berdasarkan analisis situasi diatas, maka ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi guru di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan antara lain : Rendahnya motivasi guru dalam hal melakukan penelitian, Kurangnya pemahaman guru tentang tahapan dalam melakukan penelitian, Minimnya pengetahuan guru tentang pentingnya penelitian bagi kualitas pembelajaran yang dilakukan guru tersebut (Amalia et., al 2022).

Target program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini adalah guru yang berada di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan. Bentuk program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pelatihan yang mencakup berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan guru dalam melakukan penelitian dan menghasilkan suatu karya ilmiah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat: Memperbaiki kualitas pembelajaran di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan, Meningkatkan kemampuan untuk menulis suatu karya ilmiah, Memiliki motivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, Mengaktifkan gugus sekolah, Menghasilkan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang hak dan kewajiban seorang guru.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan luaran sebagai berikut : Peningkatan motivasi guru dalam pengembangan kualitas pembelajaran sehingga guru termotivasi melakukan kegiatan penelitian, Pemahaman guru dalam melakukan penelitian sehingga guru merasa mudah dan tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan penelitian, Menghasilkan laporan penelitian yang dapat digunakan guru dalam memenuhi hak dan kewajiban seorang guru, Meningkatkan kualitas pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan penelitian guru, dan Menghasilkan buku ajar penulisan karya ilmiah yang berguna membantu guru dalam melakukan penelitian. Adapun permasalahan yang ada pada para guru adalah rendahnya motivasi guru dalam hal melakukan penelitian, kurangnya pemahaman guru tentang tahapan dalam melakukan penelitian, minimnya pengetahuan guru tentang pentingnya penelitian bagi kualitas pembelajaran yang dilakukan guru tersebut, kurangnya kemampuan dan pengetahuan guru dalam penulisan karya ilmiah, keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk pelatihan penulisan karya ilmiah (Isra Miharti et al., 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek inovatif yang membedakannya dari program pelatihan konvensional: Program ini mengintegrasikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dan reference manager (Mendeley) dalam proses penulisan, yang belum banyak diterapkan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah di tingkat madrasah tsanawiyah. Model Pendampingan Berkelanjutan: Berbeda dengan seminar informatif yang bersifat satu arah, program ini menerapkan model pendampingan intensif dengan tahapan terstruktur dari ide hingga publikasi, termasuk follow-up pasca

pelatihan. Pendekatan Kolaboratif Guru-Siswa: Program ini secara simultan melatih guru dan siswa dalam satu ekosistem pembelajaran, menciptakan transfer knowledge yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dan output Terukur melalui Kompetisi: Program ini menggunakan lomba KREASI sebagai target konkret untuk mengukur efektivitas pelatihan, memberikan motivasi eksternal yang jelas bagi peserta.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah, Memfasilitasi akses guru terhadap berbagai sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah, Meningkatkan Profesionalisme Guru: Mendorong guru untuk terus mengembangkan diri secara profesional melalui penulisan dan publikasi karya ilmiah. Manfaat Penelitian yaitu memberikan kontribusi pada pengembangan model pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis teknologi untuk institusi pendidikan Islam tingkat menengah dan menyediakan framework pendampingan berkelanjutan yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research) dengan pendekatan mixed methods yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik program pengabdian masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Penelitian dilaksanakan dalam setting natural (naturalistic setting) di lingkungan pendidikan formal.

Lokasi penelitian di MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan, Jawa Barat, dengan pertimbangan: (1) representasi madrasah tsanawiyah di daerah, (2) adanya program ekstrakurikuler robotik dan literasi yang mendukung pengembangan karya ilmiah, dan (3) komitmen institusi untuk pengembangan kompetensi guru dan siswa. Waktu pelaksanaan dari 14 Mei hingga Juni 2024 (6 minggu).

Populasi target: Guru dan siswa MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan Sampel penelitian: 30 siswa dari ekstrakurikuler robotik dan literasi (purposive sampling), 10 guru pendamping ekstrakurikuler (total sampling) dan 1 kepala sekolah sebagai key informant

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap. Pada tahapan pertama, mitra diwawancarai oleh tim PKM untuk memperoleh hasil kemampuan siswa. Tahap kedua dilakukan pendampingan karya tulis ilmiah. Dan tahap ketiga dilakukan penyusunan proposal lomba KREASI oleh para siswa yang didampingi tim PKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

TAHAPAN	METODE	HASIL
Tahap Awal	• Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami para siswa dalam membuat karya tulis ilmiah.	• Diperoleh informasi mengenai masalah dan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karya tulis ilmiah.
Tahap Pelaksanaan	• Pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah.	• Siswa mampu membuat karya tulis ilmiah.
Tahap Akhir	• Mengikuti lomba KREASI dan menyusun karya ilmiah.	• Siswa mengirim proposal KREASI dan karya ilmiah.

Sumber : Data Olah, 2024

Evaluasi program menggunakan instrumen pre-post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, kuesioner kepuasan peserta (skala Likert 1-5), dan rubrik penilaian kualitas proposal yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi KREASI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dengan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa dan Guru MTs Husnul Khotimah Menuju Lomba KREASI Dari Ide Menjadi Prestasi: dilaksanakan pada tanggal 14 Mei s.d Juni 2024 bertempat di aula MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa yang mengikuti ekskul robotic dan literasi serta 10 guru pendamping ekstrakurikuler. Pemateri dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah Tim PKM dari UGJ yang telah memiliki kepakaran dalam karya tulis ilmiah dibuktikan dengan beberapa publikasi baik di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan, yang dilakukan oleh Tim PKM dengan kepala sekolah Mts. Husnul Khotimah II Bapak Ayip Miftahudin pada tanggal 16 Januari 2024 diperoleh informasi bahwa siswa MTs. Husnul Khotimah II masih kesulitan dalam membuat suatu karya tulis ilmiah. Para guru belum memberikan pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan dalam hal keterampilan menulis ilmiah kepada siswa. Selain itu, sumber daya dan referensi yang mendukung proses pembelajaran penulisan ilmiah juga masih terbatas. Akibatnya, siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan ide, merumuskan masalah, dan menyusun argumen yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kepala sekolah berharap adanya program pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dan guru dalam bidang ini serta memberikan panduan praktis bagi para guru dalam membimbing siswa membuat karya tulis ilmiah. Sehingga ada proses yang berkelanjutan dari pelatihan pendampingan yang diberikan oleh Tim PKM UGJ.

Setelah koordinasi dengan kepala sekolah, diperoleh hasil bahwa siswa- siswa yang mengikuti pelatihan berasal dari siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Literasi dan Robotic. Kedua bidang tersebut menjadi unggulan di sekolah. Peserta dalam kegiatan ini

terdiri dari 30 siswa dan 10 guru yang terpilih. Waktu pelatihan dan pendampingan karya tulis ilmiah yang disepakati adalah selama 2 hari yaitu tanggal 14 – 15 Mei 2024 dan bertempat di Aula MTs. Husnul Khotimah 2 Kuningan.

Setelah sambutan dan pembukaan, tim PKM menyampaikan bagian pendahuluan karya tulis ilmiah yang terdiri dari : pengertian, ketentuan, karakteristik, bentuk karya tulis ilmiah. Rasional melakukan penelitian, sistematika karya tulis ilmiah, dari ide menjadi topik penelitian, Teknik membuat judul yang power full, step by step Menyusun latar belakang, membuat rumusan malsah dan tujuan peneitian. Di akhir paparan pada hari pertama, tim PKM memberikan tugas kepada siswa untuk mencoba mencari ide penelitian yang researchable dan membuat judul penelitiannya. Pada hari kedua, tim PKM menyampaikan kajian teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, daftar Pustaka, pemanfaatan Artificial Intelligent (AI), dan menggunakan Mendeley sebagai reference manager.

Selain memberikan kesempatan kepada siswa, tim PKM juga mengadakan sesi pendampingan khusus bagi guru terpilih. Sesi ini bertujuan untuk membekali guru dengan strategi pendampingan yang efektif dalam proses penelitian siswa, mulai dari tahap pengembangan ide, perumusan masalah, hingga penyusunan kajian teori dan metode penelitian. Pada akhir sesi pelatihan dan pendampingan, tim PKM mendokumentasikan beberapa judul riset yang dibuat siswa seperti pada gambar berikut :

No	Nama	Kelas	Judul
1	M. Hana Hafani	IB	Cara membuat karya tulis ilmiah yang menarik
2	Ghailan Dzaky	IB	Perbedaan AI dalam pengembangan kreatifitas
3	Fatih Aditya Hita	IB	Ukuran foto yang tepat untuk media sosial
4	Vanas Habibunayid Abunur	IB	Manfaat teknologi dalam dunia pendidikan
5	Ahmad Muryafa Al Hakim	IG	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
6	Muhammad Fath Azzani	IG	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
7	Umar Abdul Aziz	IG	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
8	Anwarul Salim Rahman	IG	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
9	Ihsan Athaya Rahman	IG	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
10	M. Irfan Alhalki	IB	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
11	Gusti Agni Kari	IB	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
12	Muhammad Fakhri Abdulmuhmin	IB	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
13	Khairu Hayam Abdillah	IB	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi
14	M. Rizki F.	IB	Perbedaan cara belajar dengan menggunakan teknologi

Gambar 1. Judul Penelitian

Dari 30 judul karya tulis ilmiah tersebut, tim PKM kemudian melakukan seleksi menjadi 8 judul yang potensial untuk dilanjutkan pada tahap pembuatan proposal KREASI. Adapun kesembilan judul terpilih sebagai berikut :

1. Peran Media Sosial Instagram Sebagai Alat Untuk Mengatasi Perilaku Remaja Nge-Barcode
2. Menggali Potensi Si Windu & Jejak Cheng Ho! : Pengaruh Variasi Poc Kohe Kuda & Lct Terhadap Pertumbuhan Brassica Rapa

3. Peran Streater (*Stroke Defeater*): Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Mencegah Penyakit Stroke
4. Kenapa Sih Harus Bawa-Bawa Simbol Agama?: Analisis Semiotik Film Horor Religi, Serta Pengaruhnya Terhadap Mental Health Gen Alpha
5. Inovasi Proteksi Bangunan: Prototipe Robot Pendeteksi Getaran Gempa Pada Bangunan
6. Pupuk Organik Cair Dari Limbah Dapur: Membandingkan Kinerja Dengan Dan Tanpa Em4 Dalam Botol Plastik
7. Peran Media Sosial Instagram Sebagai Alat Untuk Mengatasi Perilaku Remaja Nge-Barcode
8. Fenomena “Ustadz, Nonton Ustadz”: Pengaruh Pelarangan Gadget Terhadap Perilaku Santri Husnul Khotimah 2 Kuningan

Dari sembilan judul penelitian yang telah ditetapkan, pihak sekolah menentukan kelompok siswa yang akan terlibat, dimana salah satunya adalah siswa pengusul. Setiap judul akan dibimbing oleh dua guru pendamping yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan dari Tim PKM. Penyusunan proposal KREASI diberi waktu dua minggu, setelah itu akan dilakukan seleksi lanjutan oleh Tim PKM. Berdasarkan hasil seleksi lanjutan, Tim PKM merekomendasikan 3 proposal yang akan disubmit pada lomba KREASI, diantaranya :

1. Inovasi Proteksi Bangunan: Prototipe Robot Pendeteksi Getaran Gempa Pada Bangunan
2. Peran Streater (*Stroke Defeater*): Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Mencegah Penyakit Stroke
3. Menggali Potensi Si Windu & Jejak Cheng Ho! : Pengaruh Variasi Poc Kohe Kuda & Lct Terhadap Pertumbuhan Brassica Rapa

Ketiga proposal ini dipilih karena dinilai memiliki potensi inovasi, relevansi dengan tema KREASI, serta nilai kebaruan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Setelah melalui babak penyisihan dan babak final, proposal yang berjudul Inovasi Proteksi Bangunan: Prototipe Robot Pendeteksi Getaran Gempa Pada Bangunan berhasil mendapat gold medal, mengalahkan banyak pesaing dengan ide-ide kreatif lainnya.

Pendampingan karya tulis ilmiah bagi siswa dan guru MTs Husnul Khotimah menuju Lomba KREASI bukan hanya sekedar mempersiapkan siswa untuk berkompetisi, tetapi juga sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan riset dan penulisan ilmiah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendampingan yang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur mulai dari pemilihan topik hingga penyempurnaan karya tulis ilmiah, berfokus pada pemberdayaan siswa agar mereka mampu mengubah ide menjadi sebuah prestasi yang memiliki kontribusi nyata bagi masyarakat. Pemilihan topik yang relevan dan menarik merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam proses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan karya tulis ilmiah bagi siswa dan guru MTs Husnul Khotimah menuju Lomba KREASI adalah sebuah upaya strategis dalam mengembangkan potensi siswa di bidang riset dan inovasi. Melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari pemilihan topik hingga penyempurnaan karya, siswa dibimbing untuk mengubah ide mereka menjadi sebuah prestasi yang dapat diandalkan. Peran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam memastikan keberhasilan proses ini, baik dalam memberikan arahan teknis maupun dalam menginspirasi siswa untuk berpikir kreatif. Dengan adanya pendampingan yang intensif, diharapkan siswa dapat menghadapi kompetisi dengan karya tulis ilmiah yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata dalam masyarakat. Pendampingan karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi siswa maupun bagi guru. Bagi siswa, kegiatan ini meningkatkan keterampilan riset dan penulisan ilmiah yang akan sangat berguna dalam pendidikan lanjutan mereka. Selain itu, kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara ilmiah juga diperoleh. Bagi guru, kegiatan ini memperkaya pengalaman dalam mengelola proses penelitian dan mengembangkan kemampuan mereka dalam membimbing siswa dalam konteks akademik. Dengan demikian, pendampingan karya tulis ilmiah ini tidak hanya berdampak pada prestasi siswa dalam ajang KREASI, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengembangan kualitas pendidikan di MTs Husnul Khotimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, L. P. W. (2021). Sosialisasi penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk pengembangan keterampilan profesional guru SD. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 85–92.
- Al Mustaqim, D. (2023). Peran pendidikan profesi guru untuk meningkatkan profesionalitas dan kualitas pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02). <https://doi.org/10.70508/literaksi.v1i02.224>
- Amalia, A. N., Rista, N., Iskandar, R., & Widiyastuti, A. (2022). Seminar dan bimbingan teknis penulisan karya ilmiah remaja pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–140.
- Athoillah, M., & Fitriani, F. (2024). Pelatihan karya tulis ilmiah bidang sains data bagi guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk. *Kanigara*, 4(1). <https://doi.org/10.36456/kanigara.v4i1.8535>
- Fitri, A., Wismanto, W., Nursikin, M., Mashuri, M., & Amin, K. (2023). Peran ganda guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa SMP Negeri 3 Onolalu tahun pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 40–52.
- Henny, S. (2024). Panduan praktis penulisan karya tulis ilmiah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue March).

- Isra Miharti, Sahara, Anwar Sanusi, & Febbry Romundza. (2024). Peningkatan keterampilan menulis artikel jurnal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin melalui pelatihan karya tulis ilmiah. *KENDURI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.1017>
- Mas, S. R. (2008). Profesionalitas guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775.
- Rodhi, N. N. (2023). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi guru untuk meningkatkan profesionalitas akademik guru pondok pesantren di Bojonegoro. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 67–77. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.415>
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., Amalia, M., Anggraeni, A. F., Ardiansyah, W., Azizah, N., Saktisyahputra, S., Suprayitno, D., & Sumiati, S. (2024). *Panduan praktis penulisan karya tulis ilmiah*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan profesionalisme guru melalui kegiatan workshop penulisan karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273–1282.
- Siregar, N. H. (2020). Pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan melalui peningkatan profesionalitas guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4454>
- Slameto. (2015a). Guru kurikulum dan guru inspiratif. *Satya Wida*, 31(2).
- Slameto, S. (2015b). Pembelajaran berbasis riset mewujudkan pembelajaran yang inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102–112. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2015.v31.i2.p102-112>
- Tamim Mulloh, & Muslim, Abd. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3). <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>